

Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungal

Robiatun Khusnul¹, Murdianto², Syamsul Muqorrobin³

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

³ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 25/02/2023

Abstract

This study aims to explain the application of the index card match model to improve al-maharah al-qiraah class VII students of MTs Maarif Al-Ishlah, Bungal. This type of research is a class action. Data collection by observation and tests. Data analysis with descriptive statistics. The results of the study showed that the use of an index card match-based active learning model was able to increase the maharah al-qiraah grade VII students of MTs Maarif Al-Ishlah Bungal in the even semester of 2021/2022. The application of the index card match active learning model in the first cycle of maharah al-qiraah results for class VII students of MTs Maarif Al-Ishlah obtained an average score of 69.4. The increase in the average score occurred in cycle II, which was 85.2, this showed a significant increase.

Keywords

Index Card; Al-Maharah Al-Qiraah; MTs Maarif Al-Ishlah Bungal

Corresponding Author

Robiatun Khusnul

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; salma_KNS@insuriponorogo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk mencapai tujuan hidupnya. Salah satu bidang pendidikan yang sangat penting adalah bidang bahasa, terutama bahasa Arab karena merupakan bahasa suci Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam (Rambe, 2018).

Al-Maharah al-Qira'ah atau kemampuan membaca bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab. Namun, dalam praktiknya, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan bahasa Arab. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta kurangnya latihan dan pengayaan (Rahayu, 2013).

Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam mengajarkan *al-maharah al-qiraah* dengan baik dan benar, termasuk siswa kelas VII MTS Maarif Al-Ishlah Bungal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya waktu yang disediakan



untuk mengajarkan *al-maḥarah al-qiraah*, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran *al-maḥarah al-qiraah*, dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, para guru sering mengalami kesulitan dalam mengajarkan *al-maḥarah al-qiraah* kepada siswa (Hamidah, 2022).

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII C MTs Ma'arif Al- Ishlah khususnya pada pembelajaran *al-maḥarah al-qira'ah* terdapat beberapa kendala, yaitu terdapat peserta didik yang belum mampu dan paham serta menguasai kalimat maupun teks yang telah dibaca. Siswa malas dalam membaca, dan ada anak yang belum lancar membaca menjadi penyebab kesulitan pembelajaran *al-maḥarah al-qira'ah* (Rahmawati, 2020).

Untuk mengatasi masalah tersebut, banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran ini menggunakan metode visual dengan menyajikan kata-kata bahasa Arab pada indeks kartu dan dilengkapi dengan gambar atau contoh kalimat yang relevan. Model ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosa kata bahasa Arab dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan (Andhika, 2022).

Model ini merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif melalui penggunaan kartu-kartu indeks. Dalam model ini, siswa diberikan sejumlah kartu indeks yang berisi teks Al-Qur'an yang telah dipotong-potong, kemudian mereka diminta untuk mengurutkan kartu-kartu tersebut hingga membentuk ayat Al-Qur'an yang utuh. model *index card match* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan bagi siswa. Model *index card match* dapat digunakan sebagai upaya untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari, dengan teknik mencari pasangan kartu yang berisikan jawaban dan soal (Trinovia, 2013)

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif (*collaborative classroom action research*), yang terdiri dari 4 (empat) tahap penelitian yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi / pengamatan (*observing*), tahap refleksi (*reflecting*) (Hakiki, 2021). Teknik pengambilan data dengan observasi dan test. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian yang berupa nilai hasil belajar siswa setelah diberikan tes pada tindakan akhir setiap siklus (Hanim, 2018).

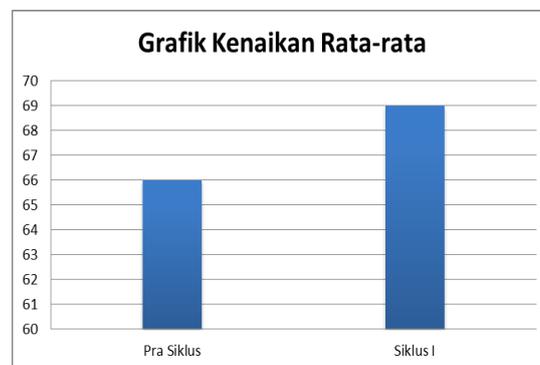
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pembelajaran dan tindakan yang diberikan peneliti bersama guru kolaborator terhadap subyek penelitian secara rinci per-siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus I

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas VII C MTs Maarif Al-Ishlah. Peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya sebagian besar siswa masih memiliki tingkat penguasaan yang rendah pada maharah al- qiraah. Sehingga penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengatasi model pembelajaran bahasa Arab pada maharah al-qiraah yang kurang menarik serta menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran membaca (*maharah al-qiraah*) bahasa Arab (Amir, 2021).

Berikut kenaikan rata-rata pada siklus I:



Gambar 4.1 Grafik Kenaikan Rata-rata Pra Siklus dan Siklus I

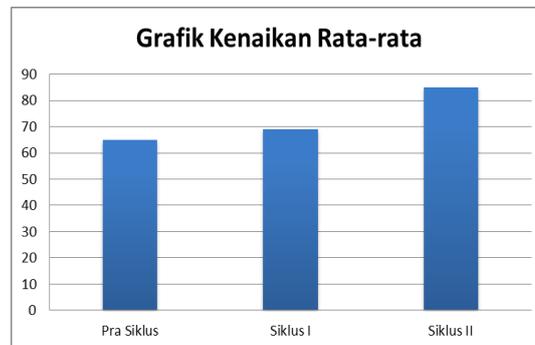
Nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,4, adapun nilai rata-rata pra siklus adalah 65,8. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan, namun belum mencapai 85%. Adapun nilai terendah siswa adalah 60, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80. Sepuluh siswa mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal 75 dan hanya 7 siswa saja yang mendapat nilai di atas 75. Pemberian tindakan model belajar *index card match* pada siswa kelas VII menunjukkan adanya perubahan hasil belajar *maharah al-qiraah*. *Maharah al-qiraah* pada siklus I mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan 85%. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk menambah keyakinan bahwa metode *index card match* dapat digunakan untuk meningkatkan *maharah al-qiraah* (Annisa, 2019).

Siklus II

Peneliti menindak lanjuti proses tindakan pada siklus I sehingga diadakan perbaikan yang berlangsung pada siklus II pada tanggal 11 Maret 2022 dan 15 Maret 2022. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada siklus I diketahui saat diskusi suasana di dalam kelas menjadi gaduh, sebab

peserta didik masih banyak yang belum mengerti dalam mencari pasangannya sehingga mereka saling melempar pertanyaan ke teman yang lain.

Hasil evaluasi tes *maharah al-qiraah* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,4 adapun pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 85,2. Berikut kenaikan rata-rata pada siklus II:



Gambar 4.2 Grafik Kenaikan Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 65,8 kemudian ada peningkatan rata-rata pada siklus I yakni 69,4, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata nilai *maharah al-qiraah* yaitu 85,2. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan metode *index card match*.

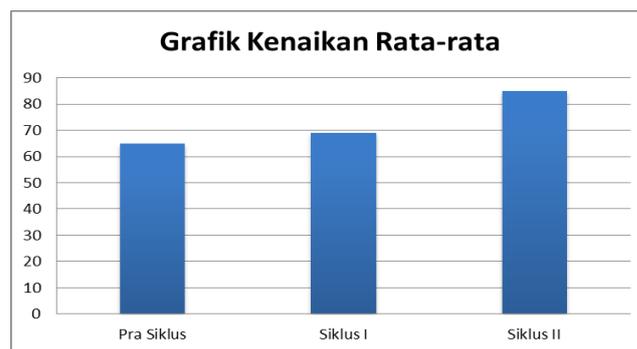
Nilai terendah siswa pada siklus II adalah 70, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100. Sebanyak 15 siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yakni 75 dan hanya 2 siswa saja yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa.

Berikut Tabel Hasil Evaluasi *Maharah Al-Qiraah* Pada Siklus I Dan Siklus II:

Tabel 4.11 Perbandingan Data Nilai Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Jenis Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	60	60	60
Nilai tertinggi	80	80	100
Jumlah siswa di bawah KKM ≥ 75	14	10	2
Jumlah siswa di atas KKM ≤ 75	3	7	15
Rata-rata Nilai	65,8	69,4	85,2

Peningkatan presentase rata-rata siswa kelas VII C MTs Maarif Al-Ishlah dapat dilihat pada grafik berikut:

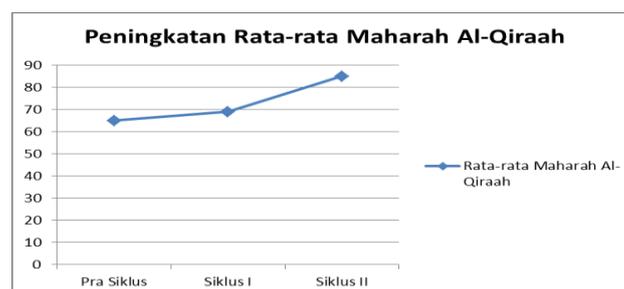


Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Kenaikan Rata-Rata pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Dengan penerapan metode index card match dapat meningkatkan kemampuan maharah al-qiraah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah pada semester genap tahun 2021/2022". Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII mengalami peningkatan, namun peningkatan yang dialami belum signifikan dan mencapai kriteria ketuntasan minimal. Seiring berjalannya waktu dan perbaikan pada siklus I yang dilakukan observer bersama kolaborator, pada siklus II nilai ketuntasan klasikal dan rata-rata siswa meningkat secara signifikan.

Pengujian hipotesis penelitian yaitu: "Dengan penerapan metode index card match dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah pada semester genap tahun 2021/2022". Pengujian hipotesis dilihat dari hasil pra siklus dan evaluasi individu pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Berikut adalah grafik peningkatan hasil maharah al-qiraah siswa kelas VII:



Gambar 4.9 Peningkatan Rata-rata Maharah Al-qiraah

Gambar 4.9 menunjukkan adanya peningkatan yang dramatis. Pada tahap pra siklus dan siklus I nilai rata-rata maharah al-qiraah siswa kelas VII masih berada pada nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal, namun pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata secara signifikan. Sebanyak 15 siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yakni 75 dan hanya 2 siswa saja yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil pemaparan,

maka hipotesis penelitian terjawab bahwa penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan *maharah al-qiraah*.

Index card atau kartu petunjuk adalah alat bantu yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar dengan cara mengorganisir informasi dan memudahkan dalam mengingatnya. Index card dapat digunakan untuk mengorganisir informasi dan mengelompokkannya berdasarkan topik atau kategori yang relevan. Dengan demikian, informasi yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Index card dapat membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi saat belajar karena kita harus memusatkan perhatian pada informasi yang sedang ditulis di kartu tersebut (Muflihah, 2021).

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, index card dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dan efisien. Index card dapat digunakan untuk latihan mengingat informasi dengan cara membuat kartu-kartu yang berisi informasi penting kemudian memperdalam pemahaman dengan mengulang-ulang membacanya

4. KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran aktif berbasis *index card match* mampu meningkatkan maharah al-qiraah siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungkal pada semester genap tahun 2021/2022. Penerapan model pembelajaran aktif *index card match* pada siklus I hasil maharah al-qiraah siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,4. Peningkatan nilai rata-rata terjadi pada siklus II yakni sebesar 85,2, hal ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan.

REFERENSI

- Amir, A., Azmin, N., Rubianti, I., & Olahairullah, O. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran IPA TERP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 2(01), 1–6.
- Andhika, M. R., & Setiawan, A. (2022). Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ips Kelas Iv Min 8 Aceh Barat. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(1), 63–75.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
- Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(01), 18–24.

- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455.
- Hanim, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 5(2), 141–148.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 152–160.
- Rahayu, A., & Pramukantoro, J. A. (2013). Pengaruh model pembelajaran Think-Pair-Share dengan strategi index card match terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika di smk negeri 1 madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(3).
- Rahmawati, S., & Dadi, D. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep komponen ekosistem. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1).
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1).
- Trinovia, V., & Mulyanratna, M. (2013). Penerapan Strategi Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu) dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Alat Optik. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).

